**PRAKATA**

Sangatlah tidak mudah untuk menjadi seorang ibu. Tugas rumah tentulah banyak, dari sejak bangun pagi sampai mata tertutup di malam hari. Apalagi seorang ibu yang memiliki karier di luar rumah, tentunya ia akan memiliki tugas yang lebih banyak lagi. Ibu akan sekuat tenaga akan menyeimbangkan keduanya, tugas di rumah atau pun tugas di luar rumah.

Buku ini akan menyajikan bagaimana usaha seorang ibu dalam memenuhi tugasnya di dua ranah. Buku ini terdapat empat bab. Bahasannya meliputi kesiapan psikis seorang ibu, ibu guru pertama bagi anaknya, ibu dalan ranah keluarga dan publik, dan trik menyeimbangkan tugas rumah dan karier. Trik-trik menjadi ibu idaman dan the *best teacher* bagi anak akan dikupas habis dengan penyampaian yang mudah dipahami dan dipraktekkan bagi semua perempuan yang berpredikat sebagai ibu, khususnya ibu muda.

Pekerjaan yang menumpuk terkadang cukup menguras emosi ibu, bahkan bisa menyebabkan ibu menjadi stress. Hal tersebut dapat diatasi dengan kiat-kiat pada bab 3.

Ibu sebenarnya sekolah pertama bagi anak-anaknya. Inilah tugas yang paling penting diantara yang lain karena anak merupakan aset masa depan. Bahkan kita dapati ujaran “Di belakang laki-laki (anak) ada perempuan yang hebat.” Perempuan yang hebat ini tentulah ibunya jika dia belum menikah. Anak sedari kecil akan diajari ibunya mengucapkan kata untuk pertama kalinya, tata cara makan yang baik, berjalan dengan *trantanan*, mandi dan tugas perkembangan lainnya yang belum bias dilakukan oleh anak pada awal-awal belajar mengenal kehidupan.

Pada saat pandemic ini, sekolah banyak yang diliburkan dengan alasan keamanan untuk anak didik. Maka sekolah dikembalikan kepada orang tua, yaitu ibu tentunya. Seorang anak tidak akan bias lepas dari ketiak ibunya, bahkan sampai dewasa pun. Meskipun dia sudah mandiri secara finansial namum value atau nilai Pendidikan dari ibu akan terus mempengaruhi berpikirnya dan perilakunya. Tak salah memang jika ada yang mengatakan bahwa “Ibuku adalah Guruku.”

Buku ini sangat layak dimiliki oleh perempuan yang inginmenjadi seorang ibu yang baik bagi anak-anaknya dan keluarganya. Dan saya ucapkan terimakasih kepada semua ibu yang turut menyiapkan generasi terbaik untuk bangsa ini.

Probolinggo, 16 Desember 2020

Deviana Maria Ulfa